

TATA IBADAH MINGGU KEDUA SETELAH NATAL - GKJ AMBARRUKMA

05 JANUARI 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Palungan+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji syukur mari senantiasa kita naikkan kepada Tuhan Allah kita atas penyertaan kasihNya dalam kehidupan kita sehingga bersama-sama kita telah melalui tahun 2024 dengan penuh syukur dan berkat, sehingga saat ini kita diberi kesempatan bertemu kembali pada ibadah di awal tahun 2025 pada hari **Minggu, 5 Januari 2025**, yang merupakan Minggu Kedua setelah Natal.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat terkasih, tema peribadatan di awal tahun 2025 saat ini adalah “**Kasih Karunia Yang Tak Terhingga**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian pembuka dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”.....**
jemaat kami undang untuk berdiri

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuatNya. Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan di jalan hidupmu seluruhnya.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yohanes 1 : 1-9

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : “Sebagai umat percaya akan Allah mari kita senantiasa menjadi terang bagi saudara-saudara di sekitar kita.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 281, bait 1 dan 3, “Segala Benua dan Langit Penuh”**

(1) Segala benua dan langit penuh
dengan bunyi nama yang sangat merdu,
penghiburan orang berhati penat,
pengharapan orang yang sudah sesat.
Nama itu suci kudus.
Siapa belum mengenal Penebus?

(3) Sekalian bangsa sekali hendak
berlutut di hadapan Yesus kelak,
dan kita kiranya menyanyi serta
malaikat di sorga pujian sembah:
"Yesus, Yesus, Tuhan Kudus,
dipuji kekal namaMu, Penebus!"

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37-40

7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)

Imam : “Jemaat terkasih, saling mengasihi satu sama lain adalah bentuk ketaatan kita akan firman Allah. Maka marilah kita dengan segala kerendahan hati, kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 285, bait 1 dan 3, “Tuhankulah Gembalaku”**

(1) Tuhankulah Gembalaku;
oleh Nya 'ku tent'ram
di padang hijau yang segar,
di pinggir air tenang.

(3) Tak usah takut hatiku
di jurang maut gelap;
Engkau sertaku, tongkatMu
menghiburku tetap.

8. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Allah Bapa, sumber kekuatan kami, kami datang bersimpuh di hadapanMu, ya Tuhan, mohon belas kasihan dan pengampunan. Sepanjang tahun 2024, kami lalui dengan penuh keluh kesah dan kekecewaan. Kami lupa, jika Tuhan selalu menyertai perjalanan kehidupan kami. Dalam setiap duka dan sukacita kami, Tuhan selalu hadir. Kami bahkan sering mengecewakan, menyakiti bahkan menindas sesama kami. Kami mudah menyimpan dendam dan sakit hati. Kami tidak dapat mengasihi sesama kami dengan tulus. Kami melupakan ajaran kasihMu, jika dendam dan sakit hati menguasai kami. Ampuni kami Tuhan, lepaskan kami dari dosa. Jadikan aku Tuhan seperti yang Tuhan inginkan, bimbing setiap langkahku di jalan yang benar, ajari aku Tuhan untuk mengasihi sesama kami, jadikanlah diriku orang yang berguna bagi Tuhan dan sesama.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, dan mohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Efesus 1 : 5-6

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 4 : 16

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Jemaat kekasih Kristus, marilah kita terus dengan keberanian menebarkan kasih karunia Tuhan pada sesama kita, yang akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 362, bait 1 dan 2, “Aku Milikmu, Yesus Tuhanku”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Aku milikMu, Yesus, Tuhanku;
kudengar suaraMu.
'Ku merindukan datang mendekat
dan diraih olehMu.

Refr:
Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salibMu.
Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisiMu,
Tuhanku.

(2) Aku hambaMu, Kausucikanlah oleh kasih kurnia,
hingga jiwaku memegang teguh kehendakMu yang mulia.....Refr:

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Yohanes 1 : 10-18
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) Pelayanan Khotbah
Tema : “Kasih Karunia Yang Tak Terhingga”
Tujuan : Jemaat merasakan bahwa kasih karunia Tuhan itu sangatlah besar dan tak terhingga, maka jemaat berkomitmen untuk melanjutkan kasih karunia itu kepada sesama.
- e) Saat Teduh.

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita senantiasa mengucapkan syukur akan berkat Allah yang tak terhingga yang sudah kita terima, dan terus menyebarkan cinta kasih pada sesama kita.

Saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 8** yang demikian:

“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 365b, bait 1 sampai secukupnya, “Tuhan Ambil Hidupku”**

- (1) Tuhan, ambil hidupku dan kuduskan bagiMu;
pun waktuku pakailah memujiMu s'lamanya, memujiMu s'lamanya.
- (2) Tanganku gerakkanlah, kasihMu pendorongnya,
dan jadikan langkahku berkenan kepadaMu, berkenan kepadaMu.
- (3) Buatlah suaraku hanya mengagungkanMu
dan sertakan lidahku jadi saksi InjilMu, jadi saksi InjilMu.
- (4) Harta kekayaanku jadi alat bagiMu;
akal budi dan kerja, Tuhan, pergunakanlah! Tuhan, pergunakanlah!

- (5) KehendakMu sajalah dalam aku terjelma;
jadikanlah hatiku takhta kebesaranMu, takhta kebesaranMu.
- (6) Limpah-ruah kasihku kuserahkan padaMu:
diriku seutuhnya milikMu selamanya, milikMu selamanya.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, mari kita undur dari ibadah ini dengan selalu mengucap syukur akan berkat yang telah Allah berikan pada kita dengan terus menebarkan kasih bagi sesama. Dan mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari

Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”

- | | |
|---|---|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.</p> | <p>(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.</p> |
|---|---|

17. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”